

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Konsep Pengaturan Pembatasan Penggunaan Plastik Bagi Pelaku Usaha Dalam Upaya Pengendalian Kerusakan Lingkungan" ini ditulis oleh Nurjanah Rizatul Ulfa, NIM. 12103193048, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, dibimbing oleh Fahmi Arif, S.H., M.H

Kata Kunci: *Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Penggunaan Plastik, Kerusakan Lingkungan, Fiqh Siyasah Dusturiyyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan angka penggunaan plastik yang semakin tidak terbandung. Justru didukung dengan adanya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja turut mengancam keadaan lingkungan yang semakin krisis akibat dari adanya sampah-sampah berbahan dasar plastik. Pada Paragraf 7 Klaster Perindustrian Pasal 48A Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menyatakan bahwa pemerintah akan membantu penyediaan bahan dasar produksi bukanlah hal yang sinkron untuk diterapkan dalam aspek lingkungan.

Fokus penelitian ini adalah mengenai upaya pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan. Dengan tujuan menjawab rumusan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana konsep pengaturan pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan. 2) bagaimana pandangan siyasah dusturiyyah terhadap konsep pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) konsep pengaturan pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan. 2) pandangan siyasah dusturiyyah terhadap konsep pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan metode analisis data kualitatif dengan pemaparan deskriptif. Penulis juga menggunakan pendekatan perundang-undangan atau *statue approach*. Pada penelitian juga menggunakan berbagai sumber yakni; Sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil dari penelitian Konsep Pengaturan Pembatasan Penggunaan Plastik Bagi Pelaku Usaha Dalam Upaya Pengendalian Kerusakan Lingkungan adalah: 1) melihat sisi urgensi daripada dampak sampah berbahan dasar plastik yang semakin krisis kian memaksa manusia untuk peduli terhadap lingkungan. Adapun kebijakan yang dibuat justru akan membawa dampak buruk untuk lingkungan, yakni pada Paragraf 7 Klaster Perindustrian Pasal 48A Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menyatakan bahwa pemerintah akan membantu tersedianya bahan dasar kegiatan industri. Secara tidak langsung hal ini menjadikan lingkungan sebagai dampak dari akhir proses manfaat pakai barang tersebut, yang tak lain adalah dampak atas penggunaan sampah barang berbahan dasar plastik. Mengingat bahwa pemerintah turut membuat kebijakan mengenai pengelolaan sampah seperti pada Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang pada akhirnya juga tidak dapat mengendalikan pada

pengelolaan sampah plastik maupun dalam kegiatan daur ulangnya. Maka dari itu pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa perlu dilakukan pembaruan hukum untuk mengatur pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha dengan konsep yang telah disampaikan pada bab selanjutnya. 2) Pembaruan hukum mengenai pembatasan penggunaan plastik seperti yang telah dikonsepskan dalam penelitian ini, tidaklah menyimpang dari ajaran agama islam. Adapun ayat yang menyatakan mengenai kebijakan seorang pemimpin dalam menguatamakan kemaslahatan rakyatnya tertuang dalam Q.S Ali Imran Ayat 159 Terlebih agama islam mendukung terciptanya kehidupan yang nyaman dan bersih. Siyasa dusturiyyah juga selaras dengan penelitian ini. Bahwa pembaruan hukum yang ditawarkan ini nantinya akan sesuai dengan asas-asas yang disebutkan dalam islam. Pembatasan penggunaan plastik bagi pelaku usaha ini akan membawa kemanfaatan untuk pengendalian kerusakan lingkungan serta tidak membawa kemudharatan.

ABSTRACT

This Research with the title "The Concept of Regulating Restrictions on the Use of Plastic for Business Actors in Efforts to Control Environmental Damage" was written by Nurjanah Rizatul Ulfa, NIM. 12103193048, Constitutional Law Study Program (HTN), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2023, supervised by Fahmi Arif, S.H., M.H.

Keywords: Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Plastic Use, Environmental Damage, Fiqh Siyasah Dusturiyyah This research is motivated by the increasingly unstoppable rate of plastic use. In fact, supported by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, it also threatens the environmental situation which is increasingly in crisis due to the presence of plastic-based waste. Article 48A of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which states that the government will assist in providing basic production materials is not synchronized to be applied in environmental aspects.

The focus of this research is on efforts to limit the use of plastic for business actors in an effort to control environmental damage. With the aim of answering the following problem formulations: 1) how is the regulatory concept of limiting the use of plastic for business actors in an effort to control environmental damage. 2) how is the view of siyasah dusturiyyah on the concept of limiting the use of plastic for business actors in an effort to control environmental damage.

This research aims to find out: 1) the regulatory concept of limiting the use of plastic for business actors in an effort to control environmental damage. 2) the view of siyasah dusturiyyah on the concept of limiting the use of plastic for business actors in an effort to control environmental damage.

In this research, the author uses a normative juridical research method with a descriptive analysis method. The author also uses a statutory approach or statue approach. The research also uses various sources, namely; primary, secondary, and tertiary data sources.

The results of the research on the Concept of Regulating Plastic Use Restrictions for Business Actors in Efforts to Control Environmental Damage are: 1) seeing the urgency of the impact of plastic-based waste which is increasingly crisis forces humans to care about the environment. The policies made will actually have a negative impact on the environment, namely in Article 48A of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which states that the government will assist in the availability of basic materials for industrial activities. Indirectly, this makes the environment the impact of the end of the process of using the goods, which is none other than the impact on the use of plastic-based waste goods. Given that the government also makes policies regarding waste management such as in Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management, which in the end also cannot control the management of plastic waste or its recycling activities. Therefore, in this study, the author concludes that it is necessary to carry out legal reforms to regulate restrictions on the use of plastics for business actors with the concept that has been presented in

the next chapter. 2) Legal reform regarding restrictions on the use of plastic as conceptualized in this study, does not deviate from the teachings of Islam. Moreover, Islam supports the creation of a comfortable and clean life. *Siyasah dusturiyyah* is also in line with this research. The legal reform offered will be in accordance with the principles mentioned in Islam. Restrictions on the use of plastic for business actors will bring benefits to control environmental damage and not bring harm.

ملخص البحث

البحث الآخر: تحت العنوان "مفهوم تنظيم الحد من استخدام البلاستيك للجهات الفاعلة في الأعمال التجارية في الجهود المبذولة للسيطرة على الأضرار البيئية" الباحثة نور جنة ريزة ألقى، الرقم الجامعي ١٢١٠٣١٩٣٠٤٨، قسم القانون الدستوري، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغاونغ، سنة ٢٠٢٣، بإشراف فضيلة الأستاذ فهمي عارف الماجستير.

الكلمات المفتاحية: القانون رقم ١١ سنة ٢٠٢٠ بشأن عقد فرص العمل، القيود المفروضة على استخدام البلاستيك، الأضرار البيئية، فقه السياسة الدستورية. مدعوماً بدقة بالقانون رقم ١١ سنة ٢٠٢٠ بشأن عقد فرص العمل، فإنه يهدد أيضاً الوضع البيئي الذي يمر بأزمة متزايدة بسبب كثرة النفايات القائمة من البلاستيك. في المادة ٤٨ أ من القانون رقم ١١ سنة ٢٠٢٠ بشأن عقد فرص العمل والتي تنص على أن الحكومة ستساعد في توفير المواد الأساسية للإنتاج ليست مسألة مترامنة يتم تطبيقها في الجوانب البيئية.

هدف هذا البحث على الجهود المبذولة للحد من استخدام البلاستيك من قبل الجهات الفاعلة التجارية في محاولة للسيطرة على الأضرار البيئية. بهدف الإجابة على تحديد المسائل : (١) ما هو مفهوم تنظيم القيود على استخدام البلاستيك للفاعلين التجاريين في محاولة للسيطرة على الضرر البيئي. (٢) ما هي وجهة نظر سياسة دستورية لمفهوم الحد من استخدام البلاستيك للفاعلين التجاريين في محاولة للسيطرة على الأضرار البيئية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) مفهوم تنظيم القيود على استخدام البلاستيك للفاعلين التجاريين في محاولة للسيطرة على الضرر البيئي. (٢) رؤية سياسة دستورية لمفهوم الحد من استخدام البلاستيك للفاعلين التجاريين في محاولة للسيطرة على الأضرار البيئية.

استخدمت الباحثة في هذه الدراسة أسلوب البحث القانوني المعياري مع طريقة تحليل البيانات النوعية مع العرض الوصفي. تستخدم الباحثة أيضاً نهجاً قانونياً أو نهجاً تمثالياً. كما يستخدم البحث مصادر مختلفة وهي: مصادر البيانات الأولية والثانوية والثالثية.

نتائج الدراسة حول مفهوم تنظيم القيود على استخدام البلاستيك للشركات في جهود السيطرة على الأضرار البيئية هي: (١) النظر في مدى إلحاح تأثير النفايات القائمة على البلاستيك، والتي تتزايد في أزمة مما يجبر الناس للعناية بالبيئة. سيكون للسياسات الموضوعة في الواقع تأثير سلبي على البيئة، وتحديداً في المادة ٤٨ من القانون رقم ١١ سنة ٢٠٢٠ بشأن خلق فرص العمل التي تنص

على أن الحكومة ستساعد في توفير المواد الأساسية للأنشطة الصناعية. بشكل غير مباشر، هذا يجعل البيئة نتيجة لانتهاك عملية استخدام هذه السلع، وهو ما لا يعدو أن يكون تأثير استخدام نفايات السلع البلاستيكية. بالنظر إلى أن الحكومة تضع أيضاً سياسات تتعلق بإدارة النفايات كما هو مذكور في القانون رقم ١٨ سنة ٢٠٠٨ بشأن إدارة النفايات والذي لا يمكنه في النهاية التحكم في إدارة النفايات البلاستيكية أو أنشطة إعادة التدوير الخاصة بها. ففي هذه الدراسة، استنتجت الباحثة أنه من الضروري إصلاح القانون لتنظيم القيود على استخدام البلاستيك للفاعلين التجاريين بالمفهوم المعروف في الفصل التالي: ٢) وهذا لا يتعارض بالتعاليم الدينية الإسلامية. فإن الدين الإسلامي يحث على حياة مريحة ونظيفة. تتماشى سياسة الدستور أيضاً مع هذا البحث، أن يكون الإصلاح القانوني المقدم وفقاً للمبادئ المنصوص عليها في الإسلام. سيؤدي تقييد استخدام البلاستيك للجهات الفاعلة في مجال الأعمال لاحقاً إلى تحقيق فوائد للتحكم في الأضرار البيئية وعدم إحداث ضرر.